

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENERAPAN TEKNIK AUDIT INVESTIGATIF DALAM
MENGUNGKAP PENCUCIAN UANG MELALUI ASET KRIPTO
(STUDI KASUS PT ASABRI)**



DIAJUKAN OLEH :

NAMA : HANS ADITYA SUTANTO

NIM : 126231037

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2024

**PENERAPAN TEKNIK AUDIT INVESTIGATIF DALAM
MENGUNGKAP PENCUCIAN UANG MELALUI ASET KRIPTO
(STUDI KASUS PT ASABRI)**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh :



HANS ADITYA SUTANTO

126231037

Disetujui Oleh :

Pembimbing

F.X. Kurniawan Tjakrawala S.E., M.Si., Ak., CA.

ABSTRAK

Akuntansi forensik dan audit investigatif adalah bidang keilmuan yang digunakan untuk menyelidiki kecurangan-kecurangan kompleks yang terkait dengan aspek hukum. Dalam kaitannya ini, teknik audit investigatif memiliki peranan krusial dalam mendukung akuntan forensik selama proses penyelidikan. Di Indonesia, audit investigatif sering kali berkaitan dengan penanganan kasus korupsi, termasuk pencucian uang. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi teknik-teknik audit investigatif yang paling efektif dalam mengungkap kasus pencucian uang melalui aset kripto, khususnya melalui pendekatan studi kasus pada PT ASABRI. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kualitatif. Berdasarkan analisis literatur teknik audit Investigatif dengan pendekatan pada studi kasus menunjukkan bahwa tidak ada satu teknik audit investigatif yang secara teori atau praktik dianggap paling efektif. Akuntan forensik harus mempertimbangkan karakteristik dan kompleksitas dari setiap kasus pencucian uang sebelum menetapkan teknik audit investigatif yang sesuai.

Keywords: Audit Investigatif, Teknik Audit Investigatif, Pencucian uang, and dan Aset Kripto

ABSTRACT

Forensic accounting and investigative auditing are scientific fields used to investigate complex fraud related to legal aspects. In this regard, investigative audit techniques have a crucial role in supporting forensic accountants during the investigation process. In Indonesia, investigative audits are often related to handling corruption cases, including money laundering. This research aims to identify the most effective investigative audit techniques in uncovering cases of money laundering through crypto assets, especially through a case study approach at PT ASABRI. The methodology used in this research is descriptive qualitative. Based on an analysis of the literature on investigative audit techniques using a case study approach, it shows that there is no single investigative audit technique that in theory or practice is considered the most effective. Forensic accountants must consider the characteristics and complexity of each money laundering case before establishing appropriate investigative audit techniques.

Keywords: *Investigative Audit, Investigative Audit Techniques, Money Laundering, and Crypto asset*

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena kasih, berkat dan penyertaan-Nya dari awal penulisan tugas akhir ini, saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Penulisan tugas akhir ini ditujukan untuk memenuhi syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Selama proses penulisan tugas akhir ini, penulis banyak sekali mendapat bantuan, dukungan dan semangat serta doa dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
4. F.X. Kurniawan Tjakrawala, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk memberi arahan dan masukan kepada penulis selama penulisan tugas akhir ini.
5. Keluarga terutama Carolina (tunangan penulis) yang selalu memberikan dukungan kepada penulis selama proses perkuliahan hingga selesainya perkuliahan yang ditandai dengan penulisan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen dan staf di PPAk Universitas Tarumanagara yang telah membantu di dalam perkuliahan dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Rekan seperjuangan: Nathaniel, Haikal, Kevin, Kenneth yang selalu semangat dalam memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tugas akhir ini jauh dari kata sempurna dan memiliki berbagai macam keterbatasan. Namun penulis berharap agar tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca dari berbagai pihak.

Jakarta, 5 July 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hans Aditya Sutanto', with a long horizontal stroke extending to the right.

HANS ADITYA SUTANTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tren kerugian negara dan uang pengganti	1
Gambar 2. Kerangka penelitian.....	8

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
BAB II	4
LANDASAN TEORI	4
A. Gambaran Umum Teori	4
2.1 Audit Investigatif	4
2.2 Teknik Audit Investigasi	4
2.3 Pencucian Uang	6
2.4 Akuntan Forensik	6
2.5 Aset Kripto	7
B. Kerangka penelitian	7
BAB III	9
METODE PENELITIAN	9
3.1 Gambaran Umum Perusahaan	9
3.2 Metode Penelitian	9
BAB IV	10
HASIL DAN PEMBAHASAN	10
4.1 Gambaran Umum Kasus PT ASABRI	10
4.2 Kasus Pencucian Uang pada PT ASABRI	11
4.3 Pendekatan dengan Tahapan Audit Investigatif	12
BAB V	15
KESIMPULAN DAN SARAN	15
5.1 Kesimpulan	15
5.2 Saran	15
REFERENSI	17

BAB I

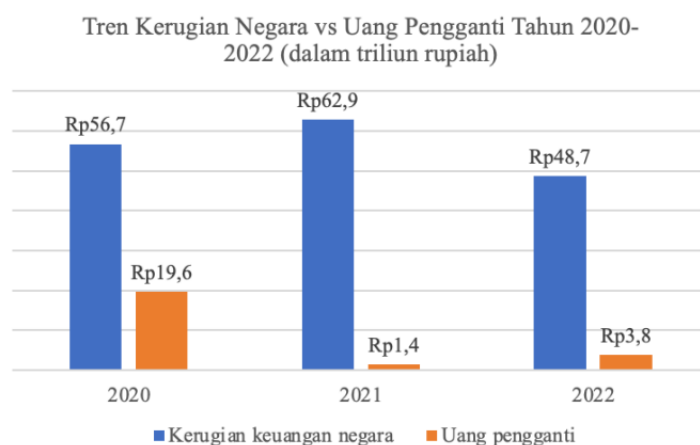
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kasus korupsi di Indonesia hingga pada saat ini masih dalam kondisi yang memprihatinkan dan telah mencapai jumlah yang tak terduga. Berdasarkan data yang dirilis oleh Indonesia Corruption Watch (ICW), jumlah kasus korupsi meningkat secara signifikan pada tahun 2023. Rekapitulasi yang dikeluarkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menunjukkan bahwa tren korupsi di Indonesia naik dari tahun ke tahun. Pada tahun 2019 jumlah kasus 271 dengan jumlah tersangka 580 orang hingga pada tahun 2023 tercatat jumlah kasus 791 dengan jumlah tersangka 1695 orang.

ICW mendapatkan modus-modus operasi yang paling sering muncul pada tahun 2023 adalah kegiatan atau proyek fiktif didefinisikan sebagai tindakan seseorang atau lebih dari satu orang pada sebuah badan hukum atau bukan badan hukum untuk menyelenggarakan atau mengupayakan kegiatan atau pekerjaan yang dimulai dengan perencanaan tetapi seluruhnya hanya khayalan (fiktif) atau sama sekali tidak ada. Dengan menyalahgunakan kewenangan yang diamahkan, tindakan dilakukan dengan tujuan untuk menguntungkan diri sendiri, kelompok, atau partai. Selain itu, penyalahgunaan anggaran, penggelembungan harga dan laporan fiktif adalah modus lain yang sering muncul.

Gambar 1: Tren kerugian negara dan uang pengganti



Selain itu, ICW mencoba mengidentifikasi mengapa tren korupsi selalu naik dari tahun ke tahun. Dikarenakan pendekatan pemerintah untuk memerangi korupsi melalui tindakan hukum tidak ideal. Berdasarkan Gambar 1 membuktikan hukuman pidana pokok penjara dan uang pengganti masih jauh sehingga tidak menimbulkan efek jera untuk para pelaku. Karena keadaan pemidanaan tidak berhasil mencegah korupsi, menjadi wajar jika tren korupsi meningkat setiap tahunnya. Jika diteliti dari sudut pandang ilmu kriminologi dari sudut pandang seorang calon pelaku atau pelaku, penyerang (pendakwa) akan mempertimbangkan keuntungan yang akan diterimanya dari melakukan tindak pidana dibandingkan dengan biaya yang akan ditanggungnya. Jika calon pelaku melihat bahwa keuntungan yang akan diperolehnya dari melakukan korupsi mungkin lebih besar daripada kemungkinan hukuman yang akan diterimanya, maka hal itu akan menjadi alasan utama untuk melakukan korupsi. Sehingga ICW merekomendasikan agar seluruh aparat penegak hukum harus lebih sering menggunakan pasal pencucian uang sebagai upaya untuk memulihkan aset hasil tindak pidana korupsi.

Dilansir dari media CNBC, pada tahun 2024 Presiden Jokowi telah menyampaikan keprihatinannya terhadap pencucian uang melalui aset kripto yang mencapai US\$ 8,6 triliun atau setara dengan Rp 139 triliun pada tahun 2022. Dalam berbagai kesempatan, Jokowi mengingatkan inovasi teknologi seperti pedang bermata dua dimana dapat memajukan bangsa Indonesia tetapi juga dapat menjadi peluang bagi para pelaku kejahatan untuk menemukan cara-cara baru dalam melancarkan aksinya. Oleh karena itu, ia menekankan pentingnya penegak hukum untuk tidak tertinggal dalam hal teknologi, agar dapat mengimbangi dan bahkan mendahului para pelaku TPPU yang semakin canggih. Hal ini diperkuat oleh dugaan tindak pidana pencucian uang (TPPU) dengan menggunakan aset kripto berupa Bitcoin oleh tersangka dugaan korupsi pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pengelola dana investasi dan keuangan PT ASABRI (Persero). Yang melibatkan beberapa nama yaitu Benny Tjokrosaputro, Heru Hidayat dan, Jimmy Sutopo.

Inilah di mana akuntansi forensik memegang peranan krusial. Keahlian dalam akuntansi dan keuangan yang dipunyai oleh akuntan forensik digunakan untuk mengidentifikasi tindakan dan menilai kerugian keuangan negara yang terjadi akibat pencucian uang. Dalam menghadapi setiap kasus, akuntan forensik mengimplementasikan teknik audit investigasi serta prinsip akuntansi forensik. Akuntansi forensik, yang pada awalnya merupakan perpaduan antara bidang

akuntansi dan hukum, kini melibatkan aplikasi mendalam dari prinsip-prinsip akuntansi termasuk audit untuk menyelesaikan perselisihan hukum, baik dalam lingkup persidangan maupun di luar persidangan, di sektor publik maupun privat. Di sisi lain, audit investigasi adalah metode pembuktian yang sering kali berujung di pengadilan, menerapkan hukum prosedur yang relevan dan menggunakan berbagai teknik investigasi.

Dalam praktiknya, audit investigatif melibatkan serangkaian metode seperti audit, perpajakan, analisis jalur uang (*follow the money*), forensik komputer, dan berbagai teknik lain yang esensial. Teknik-teknik ini digunakan di setiap langkah investigasi, dari identifikasi awal tindakan kecurangan hingga perhitungan kerugian keuangan yang dialami oleh negara. Penelitian ini difokuskan pada eksplorasi hubungan antara berbagai bentuk tindakan pencucian uang yang terkait dengan aset kripto di Indonesia dan penerapan teknik audit investigatif. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, penulis memutuskan untuk memberi judul penelitian ini "PENERAPAN TEKNIK AUDIT INVESTIGATIF DALAM MENGUNGKAP PENCUCIAN UANG MELALUI ASET KRIPTO (STUDI KASUS PT ASABRI)".

REFERENSI

- Mahendra, R. A., & Ariyani, E. (2023). Modus Operandi Tindak Pidana Pencucian Uang Melalui Uang Virtual (Aset kripto) Perspektif Hukum Positif Dan Hukum Pidana Islam (Studi Kasus Pt. Asabri) (Doctoral Dissertation, Uin Surakarta).
- Sutrisno, Panuntun, B., & Adristi, F. I. (2020, January). The Jiwasraya And Asabri Scandal: A Description Analysis & Prevention Solutions From Investment Political Economic Perspective. In Proceedings Of The 2nd International Conference Of Business.
- Murti, T. W, dkk (2024). Analisa Kebijakan Hukum Terhadap Kasus Koin Kripto Sebagai Bukti Elektronik Tindak Kejahatan Pencucian Uang. Media Hukum Indonesia (MHI), 2(2).
- Fernaldi, I. C., & Ratnawati, T. (2024). Studi Literatur: Teknik Audit Investigatif Dalam Pengungkapan Money Laundering Dari Perspektif Akuntan Forensik. Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Ilmu Sosial, 2(2), 81-91.
- Hafizhoh, D., & Meutia, T. (2024). Studi Literatur: Teknik Audit Risiko Dalam Pengungkapan Money Laundering Dari Perspektif Audit Investigatif. Hikamatzu| Journal of Multidisciplinary, 1(1), 81-88.
- Raharjo, T. P., Djaddang, S., & Supriyadi, E. (2020). Peran Kode Etik Atas Pengaruh Akuntansi Forensik, Audit Investigatif dan Data Mining Terhadap Pendeteksian Dugaan Tindak Pidana Pencucian Uang. Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP), 7(02), 219-234
- Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI). (2023). Buku Pedoman Standar Jasa Investigasi Perikatan Investigatif Untuk Tujuan Pemeriksaan Investigatif. Jakarta: IAPI.
- INDONESIA CORRUPTION WATCH (ICW). (2024). Tren Penindakan Kasus Korupsi Tahun 2023. Jakarta Selatan
- Tuanakotta, T.M. (2014). Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif (Edisi 2). Jakarta: Salemba Empat.
- CNBC Indonesia. Saat Cuci Uang di Bitcoin Jadi Modus Baru Korupsi Asabri. <https://www.cnbcindonesia.com/tech/20210420232119-37-239412/saatcuciuang-di-bitcoin-jadi-modus-baru-korupsi-asabri>. (diakses pada tanggal 15 Mei 2024)

CNBC Indonesia. Geger! Jokowi Ungkap Pencucian Uang Pakai Kripto Rp139 T, Ini Modusnya<https://www.cnbcindonesia.com/news/20240430161733-4-534724/geger-jokowi-ungkap-pencucian-uang-pakai-kripto-rp139-t-ini-modusnya>. (diakses pada tanggal 15 Mei 2024)

PT Asabri <https://www.asabri.co.id/page/1/Sejarah> (diakses pada tanggal 16 Mei 2024)